

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologis. Fenomenologis merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Proses penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologis mempunyai 3 tahap, yaitu *intuiting*, *analyzing*, dan *describing*. Tahap *intuiting*, peneliti memasuki secara total dengan empati dan menghargai ungkapan informasi pada fenomena yang diteliti dan merupakan proses dimana peneliti mulai tahu tentang fenomena yang digambarkan oleh informan. Peneliti bersifat alami tanpa mempengaruhi informan. Tahap *analyzing* peneliti mengidentifikasi intisari tentang fenomena berdasarkan data-data yang diperoleh dari informan. Pada tahap ini peneliti mengadakan identifikasi secermat mungkin untuk memperoleh keakuratan dan kemurnian hasil sesuai dengan pengalaman informan. Tahap *describing*, peneliti membuat narasi yang luas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Deskripsi tulisan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan arti dan makna persepsi dan kebutuhan spiritual sesuai pandangan informan. Peneliti mengidentifikasi fenomena berupa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang membentuk karakter yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Tanjung Bintang. Alasan penelitian menggunakan metode kualitatif agar peneliti dapat mengungkap informasi tentang manajemen kegiatan ekstra kurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang

berdasarkan sudut pandang subjek penelitian pada lingkungan yang alamiah (*natural setting*).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Alasan pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan di Kecamatan Tanjung Bintang Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang merupakan madrasah yang terbaik dengan visi madrasah “Mendidik siswa cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah berdasarkan Iman dan Taqwa”. Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang ini telah berkomitmen dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam. Selain itu nilai-nilai karakter secara umum pada madrasah ini dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang terpadu dengan pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didiknya.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan dilakukan selama 6 bulan, dari bulan Oktober 2016 sampai dengan April 2017. Alasan waktu ini digunakan untuk mengumpulkan data hingga memperoleh data yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Pelaksanaan penelitian tidak dilakukan setiap hari, tetapi dilakukan pada hari-hari tertentu saja.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah subjek dan objek penelitian. Secara singkat penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang

menghasilkandata deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

**a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Staf Tata Usaha, dan Peserta didik.

- 1) Kepala Madrasah sebagai pimpinan satuan pendidikan diasumsikan mengetahui banyak informasi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik,
- 2) Wakil Kepala Madrasah diasumsikan mengetahui banyak informasi tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter peserta didik.
- 3) Guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler dipilih sebagai informan karena terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menanamkan nilai-nilai karakter, dan mengetahui tingkat ketercapaian nilai-nilai karakter selama berlangsungnya kegiatan.
- 4) Staf Tata Usaha dipilih sebagai informan karena sebagai pembanding informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan karakter yang ada pada peserta didik dan diasumsikan memiliki dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian.
- 5) Peserta didik dipilih sebagai informan karena sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wahana mereka dalam mengembangkan dan menyalurkan potensi, bakat dan minatnya serta memperoleh dampak penanam nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

## b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendaliannya. Data-data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah ini diperoleh dari berbagai sumber; (1) pelaku kegiatan, yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru/pembina, dan Peserta didik, (2) aktifitas masing-masing bentuk kegiatan ekstrakurikuler diluar jam belajar efektif belajar. (3) seluruh dokumen yang berhubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer ini peneliti melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan (a) Kepala Madrasah, (b) Wakil Kepala Madrasah, (c) Guru/Pembina, (d) Staf Tata Usaha, (e) Peserta didik. Sedangkan observasi dilakukan secara langsung mengamati proses kegiatan dilapangan, dalam hal ini penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati, atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari catatan-catatan yang dimiliki madrasah, buku-buku pedoman madrasah, atau dokumen-

dokumen madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam implementasi pendidikan karakter bagi para peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data tentang manajemen kegiatan ekstra kurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengendalian. Informasi tersebut diperoleh dari sumber utama yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru/Pembina, staf Tata Usaha, dan Peserta didik. Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan kepada informan terkadang tidak secara langsung mengenai pokok penelitian, namun peneliti tetap mengacu pada pedoman wawancara agar data yang terkumpul sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada jam istirahat atau setelah selesai jam belajar agar tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan para informan. Wawancara digunakan untuk menggali data secara mendalam terhadap kebermaknaan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam implementasi pendidikan karakter.

##### **2. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dibagi dalam tiga tahapan, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi setting kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas lain yang berkaitan, serta interaksi dengan peserta didik, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Guru/Pembina, Staf Tata Usaha. Pengamatan dimulai dari

pengamatan menyeluruh (*grand tour*) dan selanjutnya lebih berfokus pada (*mini tour*). Pengamatan menyeluruh dilakukan untuk mendapatkan catatan-catatan lapangan guna menjawab pertanyaan umum. Sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik. Peneliti dalam hal ini menggunakan dua jenis observasi dalam kegiatan pengumpulan data, yaitu:

- 1) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer bersama objek yang diselidiki. Teknik observasi langsung dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang:
  - a) Kondisi fisik dan non-fisik di madrasah mencakup; ruang kantor, ruang teori, ruang praktik, tempat ibadah, lapangan/halaman dan sebagainya.
  - b) Manajemen pendidikan karakter di madrasah mencakup; dokumen kegiatan ekstrakurikuler, bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler, program kegiatan ekstrakurikuler, dokumen penyusunan program ekstrakurikuler, data guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler, pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang ada di madrasah mencakup; berbagai peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer tidak bersama saat peristiwa berlangsung, misalnya melalui foto, catatan kegiatan dan sebagainya.

### **3. Analisis Dokumen**

Analisis dokumen ditujukan untuk mencermati dan menganalisis dokumen terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang, yaitu;

- a. Dokumen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan karakter, data guru/pembina, data peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, program kegiatan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan, keanggotaan, tata tertib/ketentuan-ketentuan yang digunakan, dan kegiatan peserta didik di lingkungan madrasah.
- b. Analisis dokumen digunakan untuk mengungkapkan informasi yang tidak dapat dilakukan dengan wawancara atau observasi, yaitu berupa data-data tertulis yang belum diungkapkan secara lengkap oleh informan.
- c. Teknik analisa dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data-data tertulis seperti arsip-arsip, catatan-catatan, administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana prasarana, struktur kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik.

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dengan menggunakan instrument pendukung berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman analisis dokumen. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini meliputi peserta didik, tenaga pendidik, tenaga

kependidikan, sarana prasarana, program-program kegiatan, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

a. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada informan untuk mengungkap informasi mendalam tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik. Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara dikembangkan dari unsur-unsur fungsi-fungsi manajemen yang telah ditentukan sesuai kajian teori sebagai berikut:

- 1) Unsur-unsur perencanaan meliputi; (a) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (b) adanya proses, (c) hasil yang ingin dicapai, dan (d) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.
- 2) Unsur-unsur pengorganisasian meliputi; (a) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (b) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, (c) penugasan tanggungjawab tertentu, (d) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya.
- 3) Unsur-unsur pengarahan meliputi; (a) motivasi, (b) kepemimpinan, (c) kekuasaan, (d) pengambilan keputusan, (e) komunikasi, (f) koordinasi, (g) negoisasi, (h) manajemen konflik, (i) perubahan organisasi, (j) ketrampilan interpersonal, (k) membangun kepercayaan, (l) penilaian kinerja, (m) kepuasan kerja.
- 4) Unsur-unsur pengendalian meliputi; (a) pemantauan/ monitoring, (b) penilaian, (c) pelaporan.



b. Pedoman observasi berisi daftar kegiatan yang diamati terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik. Untuk memperoleh data yang relevan ruang lingkup kegiatan yang akan diamati antara lain sebagai berikut:

- 1) Kegiatan kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan peranannya pada proses perencanaan (atau tindak lanjut dari perencanaan), proses pengorganisasian, proses pengarahan, dan proses pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik dan kegiatan lainya yang terkait baik langsung atau tidak langsung dengan kegiatan tersebut.
- 2) Kegiatan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler dalam peran sertanya pada proses perencanaan (atau tindak lanjut dari perencanaan), proses pengorganisasian, proses pengarahan, dan proses pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik dan kegiatan lainya yang terkait baik langsung atau tidak langsung dengan kegiatan tersebut. Secara lebih spesifik mengamati tindakan guru/pembina dalam menggunakan atau memanfaatkan program, melaksanakan program, dan melakukan penilaian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik pada masing-masing bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam kurun waktu tertentu.
- 3) Kegiatan peserta didik yang terdaftar sebagai anggota atau peserta kegiatan ekstrakurikuler dalam partisipasi aktifnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler sesuai pilihannya, maupun kegiatan lainya yang terkait baik langsung maupun tidak langsung

dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik yang diselenggarakan oleh madrasah. Serta dampak sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan tersebut bagi perubahan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari khususnya dilingkungan madrasah.

- 4) Pihak-pihak yang terkait seperti warga madrasah lainnya, komite, orang tua murid, atau yang lainnya dengan tugas dan peran masing-masing dalam memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung pada kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah.

c. Pedoman analisis dokumen untuk melengkapi data tentang semua aspek yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik antara lain;

- 1) Arsip dalam proses perencanaan seperti; data analisis konteks/analisis sumberdaya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, renstra dalam penyusunan program, kumpulan program, pedoman penyusunan program, buku panduan yang relevan, berita acara penyusunan program dan sebagainya yang terkait dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik.
- 2) Arsip dalam proses pengorganisasian seperti; berita acara rapat koordinasi, daftar hadir, stuktur pola organisasi madrasah, stuktur pola organisasi masing-masing bentuk kegiatan ekstrakurikuler, mekanisme kerja, diskripsi tugas, SK pembagian tugas dan yang lainnya terkait

dengan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik.

- 3) Arsip proses pengarahan seperti; jadwal kegiatan, daftar hadir guru/pembina, daftar hadir peserta didik, ringkasan materi, peraturan/prosedur kegiatan, jurnal kegiatan, catatan-catatan pelaksanaan kegiatan, dokumen penggunaan dana kegiatan, dan yang lainnya terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik.
- 4) Arsip proses pengendalian seperti; catatan pemantauan, instrumen monitoring, hasil monitoring, jurnal penilaian (catatan pengamatan), jadwal penilaian, kriteria penilaian, analisis hasil penilaian, laporan berkala atau laporan akhir dan yang lainnya terkait dengan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.<sup>1</sup>

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang digunakan bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk menemukan konsep dari fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

---

<sup>1</sup>Bogdan & Biklen, *Qualitatif Reseach For Education*, London, Pearson Education, 2007

kesimpulan.<sup>2</sup>Kegiatan analisis data meliputi; (1) Penetapan fokus penelitian, (2) Penyusunan temuan-temuan penelitian; (3) Membuat rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan sebelumnya; (4) Pengembangan pertanyaan analitik untuk mengumpulkan data berikutnya; (5) Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya. Tujuan dilakukan kegiatan-kegiatan di atas adalah untuk memahami seluruh data yang dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data dan menguji gagasan-gagasan yang muncul selama pengumpulan data.

Selanjutnya langkah-langkah analisis selama pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (1) Setiap selesai pengumpulan data, semua catatan lapangan dibaca, dipahami, dan dibuatkan ringkasannya, (2) Ringkasan hasil sementara yang mensintesis apa yang telah diketahui tentang kasus yang dijadikan latar penelitian, dan menunjukkan apa yang masih harus diteliti. Pembuatan ringkasan ini bertujuan untuk memperoleh caatan yang terpadu mengenai kasus yang menjadi latar penelitian, (3) Setelah keseluruhan data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan dan peneliti meninggalkan lapangan penelitian, dan catatan yang telah dibuat selama pengumpulan data dianalisis lebih lanjut secara intensif, langkah ini disebut dengan analisis setelah pengumpulan data.

Adapun langkah yang ditempuh setelah pengumpulan data di antaranya sebagai berikut; (1) Penyortiran data, masing-masing catatan lapangan berupa kalimat, paragraf dalam urutan alinea, dituliskan dalam bagian tepi lembar catatan lapangan untuk memudahkan pengecekan terhadap catatan yang asli maka setiap satuan data diberikan catatan notasi, (2) Perumusankesimpulan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap kasus tunggal dilakukan dengan

---

<sup>2</sup>Miles & huberman Sugiono, 2013:405

cara memisahkan semua data yang terkumpul dalam kelompok focus penelitian yang diteliti.

Data-data pendukung penelitian yang berhubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik berupa dokumen dilampirkan untuk memperkuat data. Semua data yang terkumpul direduksi sesuai fokus penelitian. Reduksi data bermakna proses memilih memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang ditulis dalam catatan lapangan atau transkrip. Data-data yang mencakup manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendaliannya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang dilakukan pembahasan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berupa pola manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Berikut cara yang dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian:

##### **1. Trianggulasi**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

- a. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tidak dapat dirata-ratakan, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana

yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang dianalisis peneliti untuk menghasilkan kesimpulan.

- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## **2. Menggunakan Member Check**

Pelaksanaan member check dalam penelitian ini dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan. Caranya dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data. Contoh hasil transkrip wawancara, dan hasil observasi disampaikan kepada pemberi sumber, mungkin ada data yang ditambah, dikurangi, disepakati oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani agar otentik.